

## KAJIAN TEORITIK

### A. DAKWAH

Arti dakwah menurut istilah, Asmuni Syukir mengutip dari Hamzah Yakub bahwa dakwah dalam Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.

Disisi lain dakwah juga memiliki arti mengajak kepada kebaikan, baik pada diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan ajaran serta ketentuan yang digariskan Allah dan Rasul-Nya dan meninggalkan perbuatan tercela. Jadi, dakwah dalam pengertian khusus identik dengan *amar ma'ruf nahi munkar*<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) hal. 1





Seperti yang dikatakan Ali Bi Abi Thalib “Tulisan adalah tamannya para ulama,”. Lewat tulisan-tulisanlah para ulama “mengabadikan” dan menyebarkan pandangan-pandangan keislamannya. Dakwah *Bil Kalam* yang telah dilakukan para ulama salaf dan cendekiawan muslim terdahulu, telah melahirkan sejumlah “kitab kuning”. Mungkin, jika tidak dituangkan dalam tulisan, pendapat para ulama dan mujtahid sulit dipelajari dan diketahui dewasa ini. Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Peradaban dunia akan lenyap dan punah apabila, karya tulis berupa isi dakwah (Dakwah bil Lisan), tidak dipublikasikan. Seperti halnya kita memahami Al-Qura’n, hadits, fikih para madzhab dari tulisan yang dipublikasikan.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta :Kencana, 2012), Hal 374.



Keunggulannya yaitu : Materi dapat mengena langsung dan dapat di kenang oleh mad'u, seandainya lupa bisa di lihat dan di pelajari lagi materi dakwahnya, dan dapat di pelajari dan di hafal. Kelemahannya yaitu : Mengeluarkan biaya besar, tidak semua orang bisa membaca, karena sasaran dakwah tidak hanya pada anak remaja dan dewasa, anak kecil dan orang tua pun menjadi sasaran dakwah, dan tidak sedikit orang yang malas membaca, mereka lebih senang mendengarkan dan melihat.

[illegible]



istilah dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>26</sup> Namun ada juga yang mengartikan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>27</sup>

Dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke Allah SWT. dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)<sup>28</sup>

Dari berbagai macam pengertian dakwah tersebut, pada dasarnya mencerminkan hal-hal berikut:

<sup>26</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hal. 31.

<sup>27</sup> Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002) hal. 24.

<sup>28</sup> Ahmad Tohaputa, *Al-Qur'an dan terjemahnya al-bayan 1* (Semarang: CV Asy Syifa') hal. 748



**a. Masalah Keimanan (Akidah)**

Akidah berasal bahasa Arab „*aqidah* yang bentuk jamaknya adalah “ *aqqa* “*id* berarti kepercayaan atau keyakinan.<sup>34</sup> Oleh karena itu akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Akidah inilah yang menjadi dasar untuk memberikan arah bagi hidup dan kehidupan seorang muslim. Akidah dalam Islam bersifat *i”tiqad batiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman, Hal ini seperti yang disabdakan Rasulullah SAW:<sup>35</sup> “...*Bahwasanya engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan engkau percaya adanya kepada qadar Allah SWT. yang baik maupun buruk...*”. (HR. Muslim).<sup>36</sup>

Penjabaran dari rukun iman sendiri meliputi :

<sup>36</sup> Imam Namawi, *Hadits Arba'in dan Terjemahan*, (Solo: Kuala Pustaka, 2004), hal. 5.

## 2. Iman kepada Malaikat.

Rukun iman yang kedua adalah iman kepada Malaikat-malaikta Allah SWT. Malaikat ialah suatu ghaib ciptaan Allah SWT. yang terbuat dari *Nur* (cahaya). Mengenai fisik dan bentuk rupanya, manusia tidak ada yang mengetahui. Hanya Allah SWT. sang pencipta yang mengetahui. Malaikat tidak mempunyai hawa nafsu, melainkan hanya memiliki akal sehingga mereka terpelihara dari kesalahan dan dosa. Beriman kepada Malaikat berarti percaya bahwa Allah SWT. telah

<sup>38</sup> Ta'ib Tahir Abdul Mu'in, Ilmu Kalam, (Jakarta:Widjaya,1997), Hal.149

### 3. Iman kepada Kitab-kitab.

#### 4. Iman Kepada Rasulallah.

## 5. Iman kepada hari Kiamat

<sup>39</sup> Opcid hal.95-96



Di dalam studi fiqh, pembahasan bagian ibadah ini biasanya meliputi: *Thaharah*, shalat, zakat, *shaum*, dan haji dengan hal-hal lain yang secara langsung berhubungan dengan keilmuannya. Sedangkan sebagian muamalah biasanya meliputi: hukum niaga, hukum wajib, munakahat, hukum pidana, hukum tata negara, hukum internasional, hukum acara, dan lain-lain. Pada dasarnya, syariah menebar nilai keadilan diantara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara

<sup>42</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), hal. 62.

1. Ibadah (dalam arti khas) meliputi:

- c. Masalah Budi Pekerti (Akhlak)**

<sup>43</sup> Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hal. 65.

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keIslaman, akan tetapi akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keIslaman.

Pengertian mengenai akhlak sangat lah luas, secara garis besar  
 rungan lingkup akhlak dapat di definisikan menjadi tiga kelompok<sup>45</sup>  
 yakni:

1. Akhlak terhadap Allah SWT.

Seperti halnya kita menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Mencintai Allah SWT dan

<sup>45</sup> Opcid, Hal 69.



Menurut Daniel McQuail media adalah lokasi (atau forum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional. media sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pemembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. Media juga bisa menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif ; media juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang di baurkan dengan berita dan hiburan. Jadi bisa dikatakan bahwa media massa adalah sumber kekuatan – alat kontrol, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat di dayagunakan sebagai pengganti atau sumber daya lainnya<sup>47</sup>

Media massa juga memiliki beberapa fungsi yang di antaranya<sup>48</sup> :

<sup>48</sup> Ibid Hal.70



## 1. Pengertian Majalah

[illegible]

Memanfaatkan berbagai kolom atau rubrik yang ada dalam majalah, Da'i dapat menyebar luaskan pesan dakwahnya. Hal ini dikarenakan berdakwah melalui media jauh lebih efektif dan efisien, terutama bagi khalayak umum (*mad'u*) yang sibuk seperti saat ini. Karena *mad'u* yang sibuk tidak mungkin mengikuti ceramah dari da'i secara langsung maka dari itu majalah sangatlah diperlukan sehingga semua pesan dakwah dapat tersampaikan sampai ke seluruh pelosok bumi<sup>50</sup>.

Tentu saja dalam setiap keberhasilan dakwah terdapat penyesuaian dalam setiap metode dakwah, media serta strategi yang digunakan. Namun keberadaan media seperti majalah, memberikan pengaruh terhadap kalangan mad'u yang membutuhkan pendekatan dakwah melalui media seperti ini.

<sup>50</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2000), hal 35-37

Menurut Oemar Seno Adji, “majalah adalah alat komunikasi yang bersifat umum dan terbit secara teratur, yang berfungsi sebagai penyebar luasan informasi dan sarana perjuangan untuk mencapai cita-cita pembangunan<sup>51</sup>”. Saat ini majalah menjadi salah satu media yang cukup diminati sebagai saluran penghubung ide dengan nilai-nilai kebajikan untuk umat karena dianggap memiliki peran dalam proses keberhasilan dakwah. Selain itu, majalah menyajikan informasi dari berbagai aspek kehidupan sesuai karakteristik pembaca dan disisi lain sebagai santapan rohaniah dan alat menghimpun aspirasi dari masyarakat, guna memberi informasi, hiburan dan sarana edukasi.

<sup>51</sup> A Hamzah, *Delik-delik pers Indonesia*(Jakarta:Media Sarana, 2008),hal.37

<sup>52</sup> Oemi Abdurahman, *Dasar-dasar public speaking* (Bandung:2000) hal. 188

a. Fungsi Menyiarkan informasi (*to inform*)

b. Fungsi mendidik (*to educate*)

c. Fungsi Menghibur (*to entertain*)

<sup>53</sup> Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2009), hal. 15







- 3) Pojok atau sentilan
- 4) Kisah minat (human interest)<sup>55</sup>

### III. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sejauh eksplorasi peneliti, belum ada penelitian yang membahas penelitian dengan judul. “ ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK MAJALAH HIDAYAH ISLAM EDISI BULAN AGUSTUS 2016 “ Namun, ada beberapa yang membahas tentang “strategi dakwah”, penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online* oleh Muhamad Syarifuddin, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009. Penelitian tersebut meneliti tentang website atau situs yang ada di internet, namun berbeda pada penelitian ini yang diteliti adalah Sebuah majalah, sehingga sama-sama meneliti sebuah pesan dakwah dan menggunakan analisi isi.
2. *Muatan Dakwah Dalam Tayangan Video Clip Adzan Maghrib Di Stasiun Televisi Indosiar (Episode April 2011)* oleh Desy Dwi Anita Sari, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

<sup>55</sup> Onong Uchajana Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung : Mandar maju 2003) hal. 316

